

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu. Jenis penelitian ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas, peneliti secara mengobservasi hal-hal yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat kualitatif, yaitu berupa pernyataan, kalimat dan dokumen.¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu dengan alur peneliti menemukan data dan proses penelitian di sebuah tempat tertentu yakni di madrasah tsanawiyah negeri 1 banjar. Serta menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada proses penyimpulan.

¹M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 56.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi strategi pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a) Data Primer

1) Implementasi strategi pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII di madrasah tsanawiyah negeri 1 banjar.

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Evaluasi

2) Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi strategi pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII di madrasah tsanawiyah negeri 1 banjar.

b) Data sekunder

Sedang data sekunder merupakan gambaran umum lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya MTsN 1 Banjar.
- 2) Keadaan sekolah, guru, siswa dan TU.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggali data melalui:

- a. Informan, yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala dan guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Banjar Dokumen, yakni catatan, arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali. Mendapatkan data yang lebih konkret.² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang karena peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 312.

penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Data yang digali melalui teknik ini yaitu: data tentang situasi dan kondisi pelaksanaan strategi pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 1 Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³ Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data tentang situasi dan kondisi pelaksanaan strategi pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTsN 1 Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴ Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis. Teknik ini digunakan untuk menggali data dokumentasi-dokumentasi atau tulisan yang berhubungan dengan

³Sugiyono, 317.

⁴Sugiyono, 329.

masalah yang diteliti di MTsN 1 Banjar. Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 3.1. Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data Pokok 1) Implementasi strategi pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar. <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan • Evaluasi 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi strategi pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar.	Guru	Wawancara & Dokumentasi
2	b. Data Penunjang 1) Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar. 2) Keadaan Guru. 3) Keadaan Siswa. 4) Keadaan Sarana dan Prasarana	Staf TU	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah dan menganalisis data sesuai dengan fokus penelitian yang dikemukakan. Adapun teknik pengolahan data dan analisis data menggunakan model dari *Miles and Huberman* yang terdiri dari:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penulis ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.⁵

Sehingga perlu segera dilakukan pengolahan dan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan atau seleksi, menyederhanakan, mengabstrakkan, serta mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, maupun data-data empiris lainnya yang telah didapatkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Menurut Sutopo menyatakan bahwa “sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya”.⁶ Menurut Sugiyono, “dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan

⁵Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, 28.

⁶H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), 69.

sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut”.⁷

Sehingga adanya Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam model teknik analisis data ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk teks narasi deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh.⁸ Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak penulis menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat dan berbagai proposisi.⁹ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁰

Dengan demikian penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana penulis menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Penarikan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 183.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 244.

⁹Harsono, *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011), 169.

¹⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Jakarta Kencana, 2012), 252.

menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penulis berada di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
 - c. Membuat desain proposal.
 - d. Mengajukan desain proposal dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengkonsultasikan desain proposal.
 - b. Mengadakan seminar proposal skripsi.
 - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing.
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
 - e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
 - f. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden untuk menggali data.
 - b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
 - c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggungjawabkan.